

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Kebumen 2011 – 2017 . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari Dinas Pendapatan Daerah (DISPPENDA) Kabupaten Kebumen dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kabupaten Kebumen. Data yang di gunakan yaitu data sekunder. Alat analisis yang di gunakan yaitu analisis potensi, kontribusi, efektifitas dan efisiensi serta analisis trend proyeksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi riil retribusi pasar tahun 2011 – 2017 di Kabupaten Kebumen diperoleh rata – rata sebesar Rp. 3.045.543.429,- kemudian kontribusi penerimaan retribusi pasar terhadap Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Kebumen sebesar 10,21% dan termasuk dalam kategori sangat kurang kontribusinya, Walaupun kontribusinya sangat kurang tetapi resio efektifitas penerimaan realisasi retribusi pasar terhadap target penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Kebumen tahun 2011 – 2017 termasuk dalam kategori efektif dengan rata – rata 92,70% dan kemudian rasio efektifitas realisasi penerimaan retribusi pasar terhadap potensi riil retribusi pasar juga sudah cukup efektif dengan rata – rata sebesar 88,88% yang berarti bahwa pemerintah Kabupaten Kebumen sudah mencapai potensi maupun target dalam merealisasikan penerimaan retribusi pasar dan kemudian efisiensi pemungutan retribusi pasar di Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori sangat efisien dengan rata – rata 9,48% yang berarti bahwa pemerintah Kabupaten Kebumen sangat efisien dalam merealisasikan penerimaan retribusi pasar secara maksimal. Kemudian dengan penghitungan proyeksi retribusi pasar di Kabupaten Kebumen untuk tahun 2018 – 2025 akan mengalami peningkatan dengan rata – rata sebesar Rp 284.804.104 setiap tahunnya.

Kata Kunci : Potensi Retribusi Pasar, Kontribusi, Efektifitas, Efisiensi, Trend Proyeksi.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the acceptance of market levies in Kebumen District from 2011 to 2017. The technical data used in this data is data from DINAS PENDAPATAN DAERAH (DISPPENDA) Kabupaten Kebumen and DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN (DISPERINDAG) Kabupaten Kebumen. The data used is secondary data. Analyzer used is analysis of potency, proportion, effectiveness and efficiency and trend of projection analysis. The results showed that the real potential of market levies in 2011 - 2017 in Kebumen regency obtained an average of Rp. 3,045,543,429, - then became the acceptance of market levies against the Levy Receipts in Kebumen of 10.21% and included in the category of very less contribution, although its contribution is very less but the recipients of acceptance and 2011 - 2017 included in the category effective with the average 92.70% and then the ratio of real market retention to the potential of market levy is also quite effective with an average of 88.88% which means that the government Kebumen Regency has reached the potential or target in realizing the acceptance of market levies and then tax collection of market levies in the District Kebumen included in the category of very efficient with an average of 9.48% which means the government Kebumen District very efficient in realizing the acceptance of retribution. Al. Then with the calculation of retribution market in Kebumen District for the year 2018 - 2025 will increase with an average of Rp 284,804,104 every year.*

*Keywords: Potential Market Levy, Contribution, Effectiveness, Efficiency, Projection Trend.*